

Nanyang School Medan Gelar Seminar 'Literasi sebagai Wujud Keberhasilan Pendidikan'



Dr. Itje Chodidjah, Ir. Lindawaty Roesli dan tamu kehormatan berfoto bersama peserta seminar.

MEDAN (IM) - Nanyang School Medan, Kamis (11/1) lalu menggelar seminar bertajuk 'Literasi sebagai Wujud Keberhasilan Pendidikan' dengan pembicara Ketua Harian Komisi Nasional Indonesia untuk UNESCO Dr. Itje Chodidjah.

Seminar diikuti oleh puluhan guru dari berbagai sekolah, berjumlah sekitar 200 orang, terdiri dari pengawas pemprov, guru dari sejumlah sekolah seperti Sekolah Nanyang, Brigjend Katamso, Bodhicitta, Kemala Bayangkara, Bina Insan Mandiri, SD Percobaan, Syaifatul Amaliyah, dan Jenderal Sudirman,

Direktur Sekolah Nanyang Zhi Hui Ir. Lindawaty Roesli, M.Pd mengatakan seminar ini

merupakan sebuah kesempatan yang sangat berharga, di mana para guru semua dapat berinteraksi langsung, bertatap muka dengan Dr. Itje.

"Kita dapat merasakan aura seorang pendidik sejati yang selalu mengutamakan kebenaran. Izinkan saya mengutip perkataan yang pernah diucapkan oleh Ibu Itje pada 10 tahun lalu melalui media sosial," ujarnya dalam sambutan.

"Dalam bidang pendidikan setiap zaman mengundang respons yang berbeda dengan cara yang berbeda. Yang sama satu, jangan pernah puas karena pendidikan itu dinamis sesuai dengan perkembangan zaman," demikian isi kutipan yang disampaikan Di-

rektur Nanyang School tersebut. Ungkapnya, pendapat ini tidak pupus oleh waktu dan masih tetap berlaku hingga saat ini.

"Saya sadar bahwa untuk membentuk generasi penerus bangsa yang gemilang diperlukan kerja sama semua pihak, terutama kita yang bergerak dalam bidang pendidikan. Sekolah Nanyang selalu berprinsip, jika ada seminar dengan narasumber hebat, maka baiknyalah turut mengajak sekolah-sekolah lain untuk ikut serta. Semoga seminar ini dapat bermanfaat bagi kita semua dan berdampak pada kemajuan pendidikan di Kota Medan," ungkapnya.

Sementara itu, dalam pemaparannya, Dr Itje Chodidjah

mememukakan tentang apa yang menjadi indikator keberhasilan pendidikan saat ini.

"Literasi bukan hanya soal ilmu pengetahuan. Sebab Ilmu pengetahuan saat ini di era digital anak tidak perlu sekolah, asal dia sudah bisa baca bisa buka internet, dia nggak perlu lagi ilmu pengetahuan. Tapi karakter, keahlian, dan etika bermasyarakat tidak bisa dibuka di Internet," jelasnya.

Itulah sebabnya bahkan seorang ahli teknologi pun tetap mengatakan untuk motivasi dan karakter tetap dibutuhkan seorang guru.

Lalu guru seperti apa yang dibutuhkan oleh siswa zaman sekarang? Bukan lagi guru yang

menjual pengetahuan, tetapi guru yang mampu mengolah ilmu menjadi karakter yang akan membekali anak-anak agar mampu terjun ke dunia masyarakat. Karena itu, di sekolah anak-anak tidak lagi sekadar diminta menghafal ini dan itu.

"Indikator keberhasilan pendidikan adalah kemampuan seseorang berpartisipasi dalam kehidupan di jamannya sesuai dengan norma sosial, norma bangsa dan norma agama," ungkapnya.

Dikatakannya juga mengapa pendidikan kita saat ini perlu fokus pada pengembangan literasi.

"Karena wujud dari pendidikan itu adalah literasi. Tingkat

literasi di Indonesia masih berada pada level yang sangat rendah. Karena literasi seharusnya menjadi hasil kumulatif dari proses pendidikan," ungkapnya.

Literasi adalah skill yang signifikan dan sangat penting, jika seseorang literatur, maka ia bisa memfungsikan dirinya diberbagai tempat.

"Karena dia tau bersikap, karena dia tau berbuat sesuatu. Jadi didirinya hasil dari literasi tadi, itu yang harus bisa kita terapkan kepada anak didik," ujarnya.

Pada kegiatan ini juga turut ditampilkan berbagai kreasi dari para siswi Nanyang School sebagai pembuka acara, baik itu tarian juga penampilan musik. ● idn



Dr. Itje Chodidjah saat memaparkan materi seminar.



Ir. Lindawaty Roesli didampingi jajarannya memberikan plakat ke Dr. Itje Chodidjah.

Peringatan Hari Lahir YM Kongco Sam Poo Tay Djien ke-652 di Kelenteng Mbah Ratu Dihadiri TITD se-Jatim dan Jateng



Prosesi sembahyang bersama

SURABAYA (IM) - Yayasan TITD Sam Poo Sing Bio Surabaya atau dikenal juga dengan Kelenteng Mbah Ratu, Rabu (10/1) lalu, merayakan Hari Lahir Yang Mulia Kongco Sam Poo Tay Djien ke-652. Menurut Ketua Yayasan TITD Sam Poo Sing Bio Hartadi Tanuwijaya, dalam kesempatan ini

pihaknya mengundang TITD se-Jatim dan sebagian TITD Jateng, untuk hadir meramaikan acara.

"Kami berharap dan mendoakan, agar negara dan bangsa Indonesia tetap aman dan kondusif, dalam penyelenggaraan pemilu 2024. Kami juga sembahyang dan memohon pada para Kongco

Sam Poo Tay Jin, agar umat dan pengurus diberikan banyak rejeki, sejahtera, kelancaran, dan panjang usia," harapnya.

Sementara itu, Ketua PTITD Komda Jatim Gunawan Putra Wirawan mengucapkan selamat Hari Lahir Yang Mulia Kongco Sam Poo Tay Jin ke-652.



"Semoga semua umat yang hadir mendapatkan berkah. Tersebut untuk pengurus, agar diberikan kekuatan dan kemampuan untuk memajukan tempat ibadah ini," ujarnya di sela acara.

Sekitar pukul 18.00 WIB, pengurus bersama perwakilan TITD yang hadir, melaksanakan

upacara pemujaan dipimpin Romo Ahong. Setelahnya, masing-masing perwakilan TITD mengucapkan selamat Hari Lahir YM Kongco Sam Poo Tay Jin ke-652, kepada para pengurus Yayasan TITD Sam Poo Sing Bio.

Sepanjang acara dihibur lagu elekton. Para hadirin pun menik-

mati suguhan berbagai makanan, termasuk menu vegetarian. Acara berakhir pukul 20.00 WIB, dimana pengurus mengucapkan terima kasih kepada seluruh TITD yang hadir serta memberikan cenderamata berupa kalender dan payung kepada seluruh tamu yang hadir. ● anto tze



Pengurus Yayasan TITD Sam Poo Sing Bio Surabaya

Tak Lagi Jabat Wabup Belitung, Ini Tugas dan Tantangan Baru Isyak Meirobie

BELITUNG (IM) - Setelah menyelesaikan tugasnya sebagai Wakil Bupati Belitung pada 31 Desember 2023, Isyak Meirobie kini mendapat tugas dan tantangan baru.

Isyak Meirobie yang menjabat Wakil Bupati Kabupaten Belitung untuk periode 2019-2023 itu dipercaya sebagai SVP (Senior Vice President) Business Innovation di privy.id/id.

"Berkat karunia dan kasih Tuhan melalui insan-insan baiknya, terhitung mulai Senin 15 Januari 2024, saya mendapatkan kesempatan dan tantangan baru sebagai Senior Vice President Business Innovation di Privy.id," ujar Isyak Meirobie, dalam siaran pers tertulis, Senin (15/1).

Menurut Ketua Umum DPP Asosiasi Wisata Olahraga dan Minat Khusus Indonesia (IS-SITA) itu, Privy merupakan sebuah perusahaan digital yang dibangun oleh anak-anak muda hebat Indonesia.

Privy juga menjadi pemimpin pasar dalam Kepercayaan Digital

dengan 40 juta pengguna terverifikasi dan lebih dari 2.600 pelanggan perusahaan.

"Zaman digital yang bergerak begitu cepat, ditambah dengan kepentingan untuk menjaga identitas personal maupun institusi, sekaligus memberikan tingkat kemudahan yang tinggi bagi masyarakat dalam bertransformasi digital maupun menjalankan aktivitas digitalnya, Privy sangat potensial menjadi produk yang paling dibutuhkan," kata Isyak Meirobie.

Isyak Meirobie yang tercatat sebagai alumni program studi Desain Interior Fakultas Seni Rupa dan Desain Untar (Universitas Tarumanegara) ini mengatakan sebagai pemimpin pasar penyedia identitas digital dan tanda tangan digital di Indonesia, Privy berkomitmen untuk membantu setiap orang untuk mendapatkan kemudahan yang sama, kecepatan yang sama, dan cara aman yang sama untuk mendapatkan yang terbaik.

"Terimakasih atas kesempatan untuk menjadi bagian dari tim



Isyak Meirobie.

hebatnya Privy.id, terkhusus kepada CEO, bro Marshall Pribadi, CTO, bro Guritno Adi saputra dan CIO, bro Krishna Chandra," ujarnya.

Seperti dikutip dari laman privy.id/id, PrivySign untuk bisnis merupakan tanda tangan untuk bisnis dalam satu genggaman. Menggunakan bisnis ini Anda

akan lebih mudah melakukan tanda tangan, membagikan, dan mengelola dokumen secara elektronik.

Bisnis Anda juga akan lebih optimal dengan mendapatkan tanda tangan digital tersertifikasi Privy.

Ada berbagai manfaat dari penggunaan Privy. Pertama, hemat waktu dan biaya. Menggunakan Privy akan mempersingkat waktu mencetak, memindai, dan menyimpan dokumen.

Kurangi penggunaan kertas dan lebih hemat waktu dengan solusi tanda tangan digital yang bisa dilakukan kapan pun melalui ponsel atau komputer/laptop.

Kedua, sah secara hukum. Tanda tangan digital Privy sesuai dengan Peraturan Perundang-undangan Indonesia pasal 11 UU ITE. Privy juga terdaftar sebagai PSrE di bawah Kementerian Komunikasi dan Informatika serta telah diakui oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) & BI (Bank Indonesia).

Ketiga, terlindungi dengan

Baik. Privy memastikan keamanan dokumen yang tertandatangani secara digital, mengurangi ancaman pemalsuan dokumen atau tanda tangan serta meminimalkan risiko dokumen hilang atau rusak.

Lantas, mengapa kita mesti memilih Privy? Pertama, Privy menyediakan layanan tanda tangan digital dan identitas digital terpercaya.

Privy merupakan pemimpin pasar dalam Kepercayaan Digital dengan 40 juta pengguna terverifikasi dan lebih dari 2.600 pelanggan perusahaan.

Kedua, terjamin legalitasnya. Privy telah mendapatkan akreditasi Webtrust for Certification Authority (CA) untuk memperkuat jaminan pembuktian tanda tangan digital Privy serta keamanan data para pengguna.

Ketiga terlindungi dari ancaman. Privy telah mendapatkan sertifikasi Sistem Manajemen Keamanan Informasi ISO/IEC 27001:2013 untuk menjaga kerahasiaan dan keamanan data Anda. • kris

APPBI DPD DKI Jakarta Gelar Seminar dan Rakerda



Foto bersama para peserta Raker dan seminar dengan PJ Heru Budi Hartono.

JAKARTA (IM) - DPD APPBI DKI Jakarta (Dewan Pengurus Daerah Asosiasi Pengelola Pusat Belanja Indonesia DKI Jakarta) menggelar Seminar dan Rakerda (Rapat Kerja Daerah) bertepatan "Jakarta Global City: Peluang dan Peran Pusat Belanja Dalam Perekonomian dan Gaya Hidup", di Grha Ali Sadikin, Balai Kota Provinsi DKI Jakarta, Jl. Medan Merdeka Selatan, Jakarta, Kamis (11/1).

Hadir sekaligus membuka acara PJ Gubernur DKI Jakarta Heru Budi Hartono, didampingi Asisten Perekonomian dan Keuangan Sekda Provinsi DKI Jakarta Sri Haryati, Kepala Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Provinsi DKI Jakarta, Elisabeth Rante Allo serta Kepala Dinas Penanaman

Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi DKI Jakarta Benny Agus Candra.

Hadir pula Ketua Umum APPBI Alphonzus Widjaja, Ketua Pembina APPBI DKI JAYA Ellen Hidayat, Ketua Umum APPBI DPD DKI JAYA Muallim Wijoyo dan Sekretaris Umum Yudi Rakhmat Rahardja.

Dalam arahnya PJ Gubernur DKI Jakarta Heru Budi Hartono meminta seluruh anggota APPBI DPD DKI Jakarta mendorong perekonomian Jakarta agar mampu berskala global.

Kemudian bersinergi dengan



Sri Haryati berfoto bersama Ellen Hidayat, Muallim Wijoyo dan Yudi Rakhmat Rahardja.

UMKM, menyelenggarakan Event yang banyak melibatkan Masyarakat.

"Terkait global city, perlu ada kegiatan di pusat perekonomian, serta memiliki transportasi yang

memadai. Dalam transformasi menuju kota global, DKI Jakarta terus berbenah di berbagai aspek, termasuk upaya meningkatkan perekonomian berskala internasional," Papar Heru Budi

Ketua Umum APPBI Alphonzus Widjaja, dalam sambutannya menyampaikan bahwa mall kini bukan saja tempat belanja, tetapi menjadi tempat akselerasi bagi keluarga dan kerabat.

Sementara Ketua APPBI DKI Jaya melaporkan kondisi mall di DKI sebagian besar sudah mulai ramai kembali dan masing-masing mall berinovasi agar para pengunjung dapat menikmati keberadaannya di Mall sekaligus berwisata sambil belanja.

Selain pengarahannya dari PJ Gubernur Heru Budi Hartono, para peserta Raker dan Seminar juga

menerima pemaparan dari Asisten Perekonomian dan Keuangan Sekda Provinsi DKI Jakarta Sri Haryati perihal "Potensi Perekonomian Menuju Jakarta Global City" dan Kepala Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan UMKM Provinsi DKI Jakarta. "Pengembangan Pusat Belanja Menuju Jakarta Global City", Nara sumber oleh Elisabeth Rante Allo.

Dalam sesi Talk Show bertajuk "Jakarta Global City dan Pusat belanja dari sudut Pandang Millennial" menampilkan Narasumber Rieke Carolina (Putri Indonesia Tahun 2009-Formers Anchors Metro TV Program Metro TV Bisnis), Founder & CEO Kontrak Hukum Gadis Basalamah, Selebgram Gen Z Almira Vania - Selebgram Millennial. • bam

PCU Buka Program S2 Scriptwriting & Copywriting yang Pertama dan Satu-satunya di Indonesia

SURABAYA (IM) - PCU (Petra Christian University) membuka Program S2 Scriptwriting & Copywriting.

Program Magister Sastra PCU ini, secara resmi Soft Launching secara daring pada Sabtu (13/1).

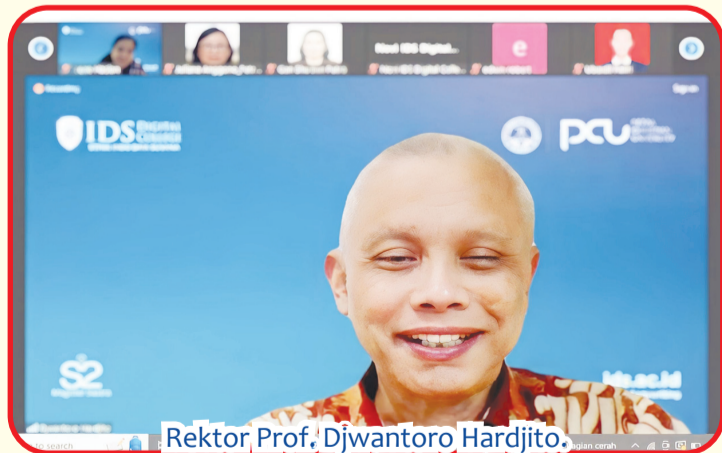
Menurut Dr. Liem Satya Limanta, M.A., selaku Kaprodi Magister Sastra PCU. Master's Program in Literature atau Magister Sastra PCU ini, menjadi yang pertama dan satu-satunya di Indonesia, yang menawarkan program S2 di bidang Scriptwriting & Copywriting.

"Ini hasil kolaborasi PCU bersama IDS Digital College, yang merupakan lembaga pendidikan formal dalam naungan IDS Group. Serta Ideosource Entertainment, yang memproduksi film ternama seperti Gundala dan Keluarga Cemara," ujarnya.

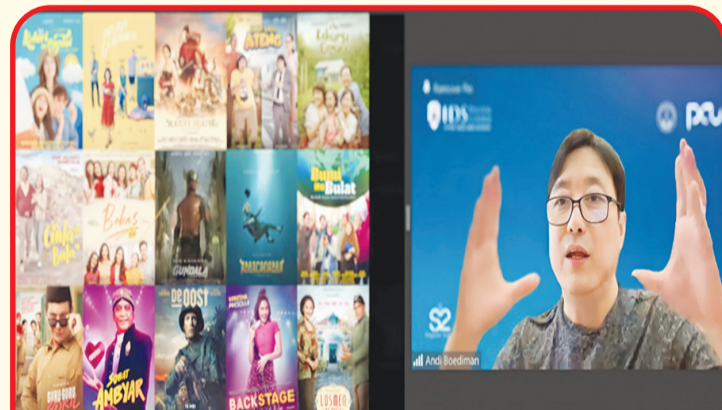
"Sampai saat ini, masih belum ada program akademik dalam pendidikan formal di Indonesia, bahkan sampai jenjang S2, yang secara khusus mempelajari tentang scriptwriting dan copywriting, padahal, saat ini penulis naskah film di dunia industri kreatif, sedang sangat dibutuhkan dan banyak dicari," tambahnya.

Menurut Dr. Liem, selain penulis naskah film, copywriting juga menjadi hal penting yang dibutuhkan oleh banyak perusahaan, khususnya periklanan.

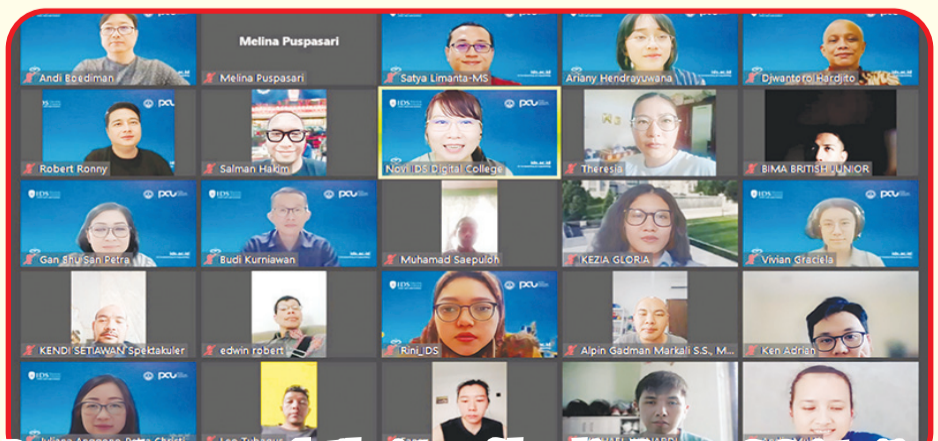
Dengan begitu, di program ini, mahasiswa akan dibekali dengan keterampilan dalam menulis naskah teks yang diperlukan untuk isi website, media sosial, email marketing, poster, brosur, dan media iklan yang lain.



Rektor Prof. Djwantoro Hardjito.



CEO Ideosource Entertainment Andi Boediman berbagi pengalamannya di industri perfilman Indonesia.



Para peserta yang mengikuti kegiatan soft launching Program S2 Scriptwriting & Copywriting PCU secara daring.

akademis dengan kebutuhan di dunia industri kreatif. Artinya, skill dalam menghasilkan sebuah karya naskah film yang apik, juga semakin dibutuhkan.

"Dengan kata lain, kini masyarakat dapat mempelajari scriptwriting dan copywriting secara akademik di pendidikan formal," imbuh Satya.

Dia juga merinci, selain belajar mengenai naskah film layar lebar. Para mahasiswa juga belajar tentang naskah series, yang tak kalah populer saat ini. Ditambah lagi, para lulusannya juga akan mendapat sertifikat dari IDS Digital College.

"Sertifikat itu menunjukkan kompetensi dan kredibilitas dari para lulusan kami," ujarnya.

Ada pun prosesi soft launching ini, dihadiri oleh Rektor PCU Prof. Dr. Ir. Djwantoro Hardjito, M.Eng, Dekan Faculty of Humanities and Creative Industries Dwi Setiawan, Ph.D, CEO Ideosource Entertainment Andi Boediman, dan Robert Ronny selaku CEO Paragon Pictures, yang menjadi narasumber dalam Open Lecture dengan topik "Entering the Film Industry: Mastering Your Scriptwriting Career Path". • anto tze